

BAB IV

HUBUNGAN ANTARA PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* PERIODE TAHUN 2011- TAHUN 2014

4.1 Tingkat Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2011 - Tahun 2014

Berdasarkan pemilihan sampel yang dilakukan, diperoleh sebanyak 27 perusahaan yang memenuhi kriteria, dengan penelitian selama empat periode dari periode 2011-2014. Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisa variabel independen yaitu CSR terhadap variabel dependen yaitu Perubahan Harga Saham. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program Excel dan SPSS.

Sebelum masuk pada pembahasan uji statistik mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan di JII terlebih dahulu dapat dilihat variabel CSR pada 27 perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2011 sampai Tahun 2014.

Tabel 4.1
Tingkat Pengungkapan CSR pada 27 Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2011 - Tahun 2014⁴⁶

No	Nama Perusahaan	Kode	Pengungkapan CSR			
			2011	2012	2013	2014
1	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	62,02%	65,82%	67,08%	67,08%
2	PT. Adaro Energy Tbk.	ADRO	40,50%	44,30%	44,30%	45,56%

⁴⁶ *Ibid.*

No	Nama Perusahaan	Kode	Pengungkapan CSR			
			2011	2012	2013	2014
4	PT. Astra Internasional Tbk.	ASII	56,96%	60,75%	60,75%	60,75%
5	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	39,24%	44,30%	44,30%	45,56%
6	PT. Global Mediacom Tbk.	BMTR	43,03%	46,83%	49,36%	49,36%
7	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	40,50%	46,83%	50,63%	50,63%
8	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	37,97%	45,56%	49,36%	50,63%
9	PT. XL Axiata Tbk.	EXCL	62,02%	67,08%	67,08%	67,08%
10	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	62,02%	64,55%	64,55%	64,55%
11	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	53,14%	54,43%	54,43%	55,69%
12	PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk.	INTP	49,36%	49,37%	51,89%	53,16%
13	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	51,89%	54,43%	60,75%	60,75%
14	PT. Jasa Marga Tbk.	JSMR	53,16%	55,69%	56,96%	56,96%
15	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF	55,69%	58,22%	58,22%	60,75%
16	PT. Lippo Karawaci Tbk.	LPKR	56,96%	59,49%	59,49%	59,49%
17	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.	LSIP	45,56%	48,10%	48,10%	48,10%
18	PT. Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	63,29%	64,55%	64,55%	64,55%
19	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA	41,77%	41,77%	41,77%	43,03%
20	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS	63,29%	63,29%	64,55%	64,55%
21	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	PTBA	54,43%	54,43%	54,43%	54,43%
22	PT. Semen Gresik Tbk.	SMGR	48,10%	49,37%	50,63%	50,63%
23	PT. Summarecon Agung Tbk.	SMRA	41,77%	43,03%	43,03%	46,83%
24	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	60,75%	60,75%	62,02%	62,02%
25	PT. United Tractors Tbk.	UNTR	55,69%	55,69%	55,69%	55,69%
26	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	65,82%	67,08%	67,08%	67,08%
27	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	56,96%	60,75%	60,75%	60,75%
Rata – Rata			51,94%	54,47%	55,45%	55,97%

Sumber data telah diolah oleh peneliti

Dari data di atas, terlihat bahwa nilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada 27 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diungkapkan oleh perusahaan tidak pernah mengalami penurunan. Semaksimal mungkin perusahaan mempertahankan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tahun sebelumnya atau

bahkan meningkatkan nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut. Seperti pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang nilai pengungkapan CSR nya mengalami peningkatan pada tahun 2011 – 2012 sebesar 3,80%, tahun 2012 – 2013 sebesar 1,26% dan pada tahun 2013 – 2014 yang tidak mengalami perubahan. Selanjutnya pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. yang selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dari data di atas dapat diketahui bahwa PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. mengalami peningkatan nilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 7,59% pada tahun 2011 – 2012, 3,80% pada tahun 2012 – 2013, serta 1,27% pada tahun 2013 – 2014. Lalu ada pula perusahaan yang selalu mengalami peningkatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap tahunnya yaitu PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Peningkatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diungkapkan oleh PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. memang tidak sebesar peningkatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diungkapkan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Namun dengan peningkatan yang dilakukan perusahaan setiap tahunnya, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen yang baik terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Adapun peningkatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. sebesar 0,01% pada tahun 2011 -2012, 2,52% pada tahun 2012 – 2013, dan 1,27% pada tahun 2013 – 2014.

Adapun nilai rata-rata pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh ke 27 perusahaan yaitu sebesar 51,94% pada tahun

2011, 54,47% pada tahun 2012, 55,45% pada tahun 2013, dan 55,97% pada tahun 2014.

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif Pengungkapan CSR
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Pengungkapan Corporate Social Responsibility	27	42,09	66,77	1467,72	54,3600
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan deskripsi data di atas, dapat diketahui bahwa nilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tertinggi yaitu sebesar 66,77% dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. sedangkan nilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terendah yaitu sebesar 42,09% dimiliki oleh PT. Matahari Putra Prima Tbk. Adapun nilai rata-rata pengungkapan CSR perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2011 – tahun 2014 sebesar 54,36%.

4.2 Tingkat Perubahan Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2011 - Tahun 2014

Setelah melihat variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), sekarang kita akan melihat variabel harga saham dari 27 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode Tahun 2011 – Tahun 2014.

Tabel 4.3
Harga Saham pada 27 Perusahaan yang Terdaftar
di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2011 - Tahun 2014⁴⁷

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham			
		2011	2012	2013	2014
1	AALI	Rp 21.700	Rp 19.700	Rp 25.100	Rp 24.250
2	ADRO	Rp 1.770	Rp 1.590	Rp 1.090	Rp 1.040
3	AKRA	Rp 3.025	Rp 4.150	Rp 4.375	Rp 4.120
4	ASII	Rp 7.400	Rp 7.600	Rp 6.800	Rp 7.425
5	ASRI	Rp 460	Rp 600	Rp 430	Rp 560
6	BMTR	Rp 990	Rp 2.350	Rp 1.900	Rp 1.425
7	BSDE	Rp 980	Rp 1.110	Rp 1.290	Rp 1.805
8	CPIN	Rp 2.150	Rp 3.650	Rp 3.375	Rp 3.780
9	EXCL	Rp 4.525	Rp 5.550	Rp 5.200	Rp 4.865
10	ICBP	Rp 5.200	Rp 7.800	Rp 10.200	Rp 13.100
11	INDF	Rp 4.600	Rp 5.850	Rp 6.600	Rp 6.750
12	INTP	Rp 15.213	Rp 22.450	Rp 20.000	Rp 25.000
13	ITMG	Rp 38.650	Rp 41.550	Rp 28.500	Rp 15.375
14	JSMR	Rp 4.200	Rp 5.450	Rp 4.725	Rp 7.050
15	KLBF	Rp 680	Rp 1.060	Rp 1.250	Rp 1.830
16	LPKR	Rp 660	Rp 1.000	Rp 910	Rp 1.020
17	LSIP	Rp 2.250	Rp 2.300	Rp 1.930	Rp 1.890
18	MNCN	Rp 1.310	Rp 2.500	Rp 2.625	Rp 2.540
19	MPPA	Rp 1.259	Rp 1.150	Rp 1.940	Rp 3.050
20	PGAS	Rp 3.175	Rp 4.600	Rp 4.475	Rp 6.000
21	PTBA	Rp 17.350	Rp 15.100	Rp 10.200	Rp 12.500
22	SMGR	Rp 11.450	Rp 15.850	Rp 14.150	Rp 16.200
23	SMRA	Rp 1.240	Rp 1.900	Rp 780	Rp 1.520
24	TLKM	Rp 7.050	Rp 9.050	Rp 2.150	Rp 2.865
25	UNTR	Rp 26.350	Rp 19.700	Rp 19.000	Rp 17.350
26	UNVR	Rp 18.800	Rp 20.850	Rp 26.000	Rp 32.300
27	WIKA	Rp 610	Rp 1.480	Rp 1.580	Rp 3.680

⁴⁷ *Ibid.*

Dari data di atas, dapat terlihat bagaimana tingkat harga saham pada setiap perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Setiap perusahaan memiliki harga saham yang berbeda setiap lembarnya, tergantung bagaimana kebijakan perusahaan menentukan harga per lembar saham yang akan dijualnya.

Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 21.700 per lembar pada tahun 2011, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 19.700 per lembar pada tahun 2012. Lalu pada PT. Adaro Energy Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 1.770 per lembar pada tahun 2011, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 1.040 per lembar pada tahun 2014. Selanjutnya PT. AKR Corporindo Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 4.375 per lembar pada tahun 2013, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 3.025 per lembar pada tahun 2011. Selanjutnya PT. Astra Internasional Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 7.600 per lembar pada tahun 2012, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 6.800 per lembar pada tahun 2013. Selanjutnya PT. Alam Sutera Realty Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 600 per lembar pada tahun 2012, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 430 per lembar pada tahun 2013. Selanjutnya PT. Global Mediacom Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 2.350 per lembar pada tahun 2012, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 990 per lembar pada tahun 2011. Selanjutnya PT. Bumi Serpong Damai Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 1.805 per lembar pada tahun 2014, sedangkan untuk harga saham terendah

yaitu sebesar Rp. 980 per lembar pada tahun 2011. Selanjutnya PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 3.780 per lembar pada tahun 2014, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp 2.150 per lembar pada tahun 2011. Selanjutnya PT. XL Axiata Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 5.550 per lembar pada tahun 2012, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 4.525 per lembar pada tahun 2011. Selanjutnya PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 13.100 per lembar pada tahun 2014, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 5.200 per lembar pada tahun 2011. Selanjutnya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 6.750 per lembar pada tahun 2014, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 4.600 per lembar pada tahun 2011. Selanjutnya PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 25.000 per lembar pada tahun 2014, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 15.213 per lembar pada tahun 2011. Selanjutnya PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 41.550 per lembar pada tahun 2012, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 15.375 per lembar pada tahun 2014. Selanjutnya PT. Jasa Marga Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 7.050 per lembar pada tahun 2014, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 4.200 per lembar pada tahun 2011. Selanjutnya PT. Kalbe Farma Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 1.830 per lembar pada tahun 2014, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar

Rp. 680 per lembar pada tahun 2011. Selanjutnya PT. Lippo Karawaci Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 1.020 per lembar pada tahun 2014, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 660 per lembar pada tahun 2011. Selanjutnya PP London Sumatera Indonesia Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 2.300 per lembar pada tahun 2012, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp 1.890 per lembar pada tahun 2013. Selanjutnya PT. Media Nusantara Citra Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp 2.625 per lembar pada tahun 2013, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 1.310 per lembar pada tahun 2011. Selanjutnya PT. Matahari Putra Prima Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 3.050 per lembar pada tahun 2014, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 1.150 per lembar pada tahun 2012. Selanjutnya PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 6.000 per lembar pada tahun 2014, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 3.175 per lembar pada tahun 2011. Selanjutnya PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 17.350 per lembar pada tahun 2011, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 10.200 per lembar pada tahun 2012. Selanjutnya PT. Semen Gresik Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 16.200 per lembar pada tahun 2014, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 11.450 per lembar pada tahun 2011. Selanjutnya PT. Summarecon Agung Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 1.900 per lembar pada tahun 2012, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp.

780 per lembar pada tahun 2013. Selanjutnya PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 9.050 per lembar pada tahun 2012, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 2.150 per lembar pada tahun 2013. Selanjutnya PT. United Tractors Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 26.350 per lembar pada tahun 2011, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 17.350 per lembar pada tahun 2014. Selanjutnya PT. Unilever Indonesia Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 32.300 per lembar pada tahun 2014, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 18.800 per lembar pada tahun 2011 dan yang terakhir yaitu PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. tercatat bahwa harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 3.680 per lembar pada tahun 2014, sedangkan untuk harga saham terendah yaitu sebesar Rp. 610 per lembar pada tahun 2011.

Tabel 4.4
Tingkat Perubahan Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di
Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2011 - Tahun 2014⁴⁸

No.	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Harga Saham Per Tahun			Pertumbuhan Harga Saham Tahun 2011 -2014
		2011 -2012	2012 - 2013	2013 -2014	
1	AALI	-0,09217	0,27411	-0,03386	14,81%
2	ADRO	-0,10169	-0,31447	-0,04587	-46,20%
3	AKRA	0,37190	0,05422	-0,05829	36,78%
4	ASII	0,02703	-0,10526	0,09191	1,37%
5	ASRI	0,30435	-0,28333	0,30233	32,33%
6	BMTR	1,37374	-0,19149	-0,25000	93,22%
7	BSDE	0,13265	0,16216	0,39922	69,40%
8	CPIN	0,69767	-0,07534	0,12000	74,23%
9	EXCL	0,22652	-0,06306	-0,06442	9,90%
10	ICBP	0,50000	0,30769	0,28431	109,20%

⁴⁸ *Ibid.*

No.	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Harga Saham Per Tahun			Pertumbuhan Harga Saham Tahun 2011 -2014
		2011 -2012	2012 – 2013	2013 -2014	
11	INDF	0,27174	0,12821	0,02273	42,27%
12	INTP	0,47571	-0,10913	0,25000	61,66%
13	ITMG	0,07503	-0,31408	-0,46053	-69,96%
14	JSMR	0,29762	-0,13303	0,49206	65,67%
15	KLBF	0,55882	0,17925	0,46400	120,21%
16	LPKR	0,51515	-0,09000	0,12088	54,60%
17	LSIP	0,02222	-0,16087	-0,02073	-15,94%
18	MNCN	0,90840	0,05000	-0,03238	92,60%
19	MPPA	-0,08658	0,68696	0,57216	117,25%
20	PGAS	0,44882	-0,02717	0,34078	76,24%
21	PTBA	-0,12968	-0,32450	0,22549	-22,87%
22	SMGR	0,38428	-0,10726	0,14488	42,19%
23	SMRA	0,53226	-0,58947	0,94872	89,15%
24	TLKM	0,28369	-0,76243	0,33256	-14,62%
25	UNTR	-0,25237	-0,03553	-0,08684	-37,47%
26	UNVR	0,10904	0,24700	0,24231	59,84%
27	WIKA	1,42623	0,06757	1,32911	282,29%

Sumber data telah diolah oleh peneliti

Dari data di atas, terlihat bahwa harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami perubahan yang fluktuatif setiap tahunnya. Oleh karena itu, perubahan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) ada yang mengalami pertumbuhan harga saham secara positif dan ada juga perusahaan yang mengalami pertumbuhan harga saham secara negatif.

Adapun perusahaan yang mengalami pertumbuhan harga saham secara positif yaitu sebanyak 21 perusahaan yang terdiri dari PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebesar 14,81%, PT. AKR Corporindo Tbk. sebesar 36,78%, PT. Astra Internasional Tbk. sebesar 1,37%, PT. Alam Sutera Realty Tbk. sebesar 32,33%, PT. Global Mediacom Tbk. sebesar 93,22%, PT. Bumi Serpong Damai Tbk.

sebesar 69,40%, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. sebesar 74,23%, PT. XL Axiata Tbk. sebesar 9,90%, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. sebesar 109,20%, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. sebesar 42,27%, PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk. sebesar 61,66%, PT. Jasa Marga Tbk. sebesar 65,67%, PT. Kalbe Farma Tbk. sebesar 120,21%, PT. Lippo Karawaci Tbk. sebesar 54,60%, PT. Media Nusantara Citra Tbk. sebesar 92,60%, PT. Matahari Putra Prima Tbk. sebesar 117,25%, PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. sebesar 76,24%, PT. Semen Gresik Tbk. sebesar 42,19%, PT. Summarecon Agung Tbk. sebesar 89,15%, PT. Unilever Indonesia Tbk. sebesar 59,84%, dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. sebesar 282,29%.

Selain perusahaan yang mengalami pertumbuhan harga saham secara positif, ada pula perusahaan yang mengalami pertumbuhan harga saham secara negatif. Adapun perusahaan yang mengalami pertumbuhan harga saham secara negatif sebanyak 6 perusahaan yaitu PT. Adaro Energy Tbk. sebesar 46,20%, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. sebesar 69,96%, PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. sebesar 15,94%, PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. sebesar 22,87%, PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 14,62% dan PT. United Tractors Tbk. sebesar 37,47%.

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif Perubahan Harga Saham
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Perubahan Harga Saham	27	-69,96	282,29	1333,65	49,3944
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan deskripsi data diatas, dapat diketahui bahwa tingkat perubahan harga saham tertinggi yaitu sebesar 282,29% yang dimiliki oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Sedangkan tingkat perubahan harga saham terendah yaitu sebesar -69,96% yang dimiliki oleh PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. Adapun nilai rata-rata tingkat perubahan harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2011 – tahun 2014 sebesar 49,39%.

4.3 Hubungan antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Perubahan Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2011 – Tahun 2014

4.3.1 Korelasi antara Variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Variabel Perubahan Harga Saham pada Perusahaan

Korelasi atau hubungan antara variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan variabel perubahan harga saham dapat dilihat dengan mengukurnya melalui perhitungan SPSS. Adapun besarnya hubungan antara

variabel *Corporate Social Responsibility* dengan variabel perubahan harga saham dapat dilihat berdasarkan derajat hubungan seperti berikut :

Tabel 4.6
Derajat Hubungan⁴⁹

Derajat Hubungan	Arti
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Adapun hasil pengukuran besarnya hubungan terdapat pada tabel di bawah berikut ini :

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, Alfabeta, Bandung, 2007, hlm. 212.

Tabel 4.7
Korelasi Antara Variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
dengan Variabel Perubahan Harga Saham pada Perusahaan
Correlations

	Perubahan Harga Saham	Pengungkapan Corporate Social Responsibility
Pearson Correlation	1,000	,083
	,083	1,000
Sig. (1-tailed)	.	,341
	,341	.
N	27	27
	27	27

Dari hasil perhitungan, diperoleh koefisien korelasi antara variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan perubahan harga saham $r = 0,083$. Ini berarti, terdapat hubungan antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Perubahan Harga Saham. Jika diinterpretasikan menurut Sugiyono, maka eratnya korelasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan perubahan harga saham adalah sangat lemah, karena berada diantara $0,00 - 0,19$. Koefisien korelasi bernilai positif, sehingga dapat diartikan jika tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* naik, maka perubahan harga saham pun akan naik.

Terlihat angka probabilitas hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan perubahan harga saham sebesar $0,341$, dimana angka probabilitas (sig) $0,341 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti, tidak terdapat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan perubahan harga saham secara signifikan.

4.3.2 Koefisien Determinansi antara *Corporate Social Responsibility* dengan Perubahan Harga Saham

Besarnya peranan variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan variabel Perubahan Harga Saham dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi (KD) sebagai berikut :

Tabel 4.8
Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
dengan Perubahan Harga Saham
Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				
1	,083 ^a	,007	-,033	70,48797

- a. Predictors: (Constant), Pengungkapan Corporate Social Responsibility
 b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Koefisien determinasinya (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,007 atau sebesar 0,7% diperoleh dari hasil ($r^2 \times 100\% = 0,083^2 \times 100\% = 0,7\%$). Artinya variabel Perubahan Harga Saham memiliki hubungan dengan variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,7% dan sisanya 99,3% memiliki hubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian data statistik di atas, ditemukan bahwa hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan perubahan harga saham sangat lemah hanya sebesar 0,7%. Jadi, hasil yang didapatkan dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan perubahan harga saham. Oleh karena itu, sangat diperlukan untuk memperhatikan faktor-faktor lainnya guna menambah pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi hubungan perubahan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Dengan kata lain, *Corporate Social Responsibility* tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui tingkat perubahan harga saham. Hal ini

bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Wahyuningsih dan Zerra Restavia yang menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap harga saham.

Meskipun dari hasil hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan perubahan harga saham, akan tetapi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak dapat diabaikan begitu saja. Perusahaan harus tetap mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan sehingga manfaat yang timbul karena aktifitas perusahaan dapat dirasakan oleh seluruh kalangan stakeholder.

